

ARTIKEL
PERANAN SEKTOR PERTANIAN DI SULAWESI UTARA

RIA ANGELINA PAENDONG

100 314 084

Dosen Pembimbing :

1. Ir. Lyndon R.J Pangemanan, ME
2. Dr.Ir Th Katiandagho, MSi
3. Ir. Vicky R.B Moniaga, MSi



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS PERTANIAN

MANADO

2015

ABSTRAK

Ria Angelina Paendong. Pemanan sektor pertanian di Sulawesi Utara. Dibawah bimbingan Lyndon R. J Pangemanan (Ketua), Th Katiandagho (Anggota), dan Vicky R. B Moniaga (Anggota)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sektor pertanian dan subsektor pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, Kehutanan, Peternakan) sebagai komoditi basis daerah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari kantor Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara. Variabel yang diukur adalah PDB Nasional dan PDRB Sulawesi Utara untuk mencari nilai LQ. Nilai LQ dapat menentukan apakah sektor pertanian masi berada di dalam kategori sektor basis. Dalam menentukan nilai LQ variabel yang di ukur meliputi PDB sector ekonomi secara umum lima tahun terakhir antara tahun 2008-2012 dan PDRB sektor umum lima tahun terakhir antara tahun 2008-2012, PDB sektor pertanian, PDRB sektor pertanian, dan PDRB subsektor pertanian yang ada di Provinsi Sulawesi Utara.

Kemampuan sektor pertanian menjadi sektor basis di provinsi Sulawesi Utara karena didukung oleh banyaknya hamparan sumber daya lahan yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Berdasarkan skor Location Quotient, subsektor pertanian yang menjadi basis yaitu, subsektor tanaman perkebunan dan subsektor perikanan.

Kata kunci : Basis, PDB, PDRB

ABSTRACT

Ria Angelina Paendong. Pernanan sektor pertanian di Sulawesi Utara. Under the guidance of Lyndon R.J Pangemanan (Chairman), Th Katiandagho (Members), dan Vicky R.B Moniaga (Members).

The purpose of this study was to determine wheather the agricultural sector and sub-sector of agriculture (crops, plantations, fisheries, foresty,) still as a commodity base.

This research uses descriptive-analytic method. The data used are secondary data obtained from the office of the Central Bureau Of Statistics North Sulawesi. Measured variabel is the GDP and GDRP of North Sulawesi to find the value of LQ. LQ can determine wheather the value of the agricultural sector is still in the category of the base sector. In determining the value of LQ, measured variabels include the economics sector of GDRP last five years between 2008-2012 and the public sector of GDRP tramstop five years between the years 2008-2012, GDP of the agricultural sector and agricultural sub-sector GDP in the province of North Sulawesi.

The ability of the agricultural sector into a base sector in North Sulawsi as supported by a large expanse of land resources which can be used as means of lands resources which can be used as a means of support to increase agricultural production. Based on LQ scores, agricultural sub-sector which is the base is plantation sub-sector and sub-sector of fishery.

Keywords : Base, GDP, GDRP

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sulawesi Utara adalah wilayah agraris yang memberi konsekuensi pada perlunya perhatian pemerintah pada sektor pertanian yang kuat dan tangguh, oleh karena itu salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah sektor pertanian. Indonesia merupakan Negara pertanian yang artinya pertanian memegang peranan yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja pada sektor pertanian. Pertanian merupakan basis perekonomian Indonesia. Peran sektor pertanian disamping sebagai sumber penghasil devisa Negara yang besar, juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, dan bila dilihat dari jumlah orang yang bekerja, maka sektor pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja.

Pengembangan bidang pertanian merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, hal ini tercermin dari kebijakan pemerintah dimana pertanian tetap ditempatkan pada prioritas utama

Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah apakah sektor pertanian dan subsektor pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, Kehutanan, Peternakan) masih menjadi komoditas basis di Sulawesi Utara ?.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sektor pertanian dan subsektor pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, Kehutanan, Peternakan) sebagai komoditas basis daerah.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan produktivitas komoditas unggulan sektor pertanian di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Sebagai bahan informasi bagi para petani di Sulawesi Utara untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing komoditasnya, baik di pasar regional maupun pasar internasional.
3. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lain yang memiliki keterkaitan untuk mengembangkan penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi yang mendukung dan diperlukan dalam proses penulisan makalah proposal usulan ini, penelitian dilakukan di Instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Jenis dan Metode Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer yang di ambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptik analitik (Nazir,2003).

Metode Penelitian

Menurut Arsyad (2009), analisis sektor pertanian dan sektor perekonomian lainnya serta subsektor pertanian didekati dengan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ).

Dimana Rumus LQ adalah sebagai berikut:

Keterangan:

LQ= Location Quotient

v_i = PDRB subsektor Pertanian Provinsi SULUT tahun x

v_t = PDRB total sektor pertanian Provinsi SULUT tahun x

V_i =PDB subsektor Pertanian tahun x Indonesia

V_t =PDB total sektor pertanian tahun x Indonesia

$$LQ = \frac{v_i/v_t}{V_i/V_t}$$

Keterangan:

LQ= Location Quotient

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel Utama:

1. PDRB Provinsi Sulawesi Utara lima tahun terakhir antara tahun 2008-2012
2. Produksi hasil pertanian provinsi Sulawesi Utara antara tahun 2008-2012
3. Produksi subsektor pertanian antara tahun 2008-2012 yang meliputi lima subsektor yakni:

- 1) Subsektor tanaman pangan;
- 2) Subsektor tanaman perkebunan;
- 3) Subsektor perternakan;
- 4) Subsektor kehutanan;
- 5) Subsektor perikanan.

Lapangan usaha secara umum untuk membandingkan sektor mana yang merupakan sektor basis dan non basis:

1. Pertanian
2. Non pertanian
 - 1) Pertambangan dan Galian
 - 2) Industri pengolahan Listrik, Gas dan Air Bersih
 - 3) Bangunan dan Konstruksi
 - 4) Perdagangan, Hotel dan Restoran
 - 5) Pengangkutan dan Komunikasi
 - 6) Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
 - 7) Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
 - 8) Jasa-Jasa.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Penyuluh Pertanian

Analisis Location Quotient (LQ) digunakan untuk mengetahui sektor-sektor

ekonomi manakah yang termasuk ke dalam sektor basis (basic ekonomi) atau berpotensi ekspor dan manakah yang bukan merupakan sektor basis (non basic sektor) apabila hasil perhitungan menunjukkan angka lebih dari 1 ($LQ > 1$) berarti sektor tersebut merupakan sektor basis. Sebaliknya apabila hasilnya menunjukkan angka kurang dari 1 ($LQ < 1$) berarti sektor tersebut bukan sektor basis.

No.	Sektor	2008	2009	2010	2011	2012	LQ
1	Pertanian	1.29	1.42	1.48	1.41	1.41	1.40
2	Pertambangan dan Penggalian	0.57	0.63	0.62	0.65	0.67	0.63
3	Industri Pengolahan	0.08	0.30	0.31	0.30	0.30	0.26
4	Listrik Gas dan Air Bersih	1.00	1.02	1.00	1.01	1.02	1.01
5	Bangunan	2.31	2.51	1.00	2.47	2.49	2.16
6	Perdagangan Hotel dan Restoran	2.18	0.95	1.00	0.99	0.98	1.22
7	Pengangkutan dan Komunikasi	1.34	1.47	1.00	1.34	1.28	1.28
8	Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	0.61	0.69	1.00	0.70	0.71	0.74
9	Jasa-Jasa	1.46	1.61	1.00	1.60	1.63	1.46

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka (2008-2012)

Pada Tabel Sektor Pertanian Merupakan Sektor Basis. Sektor basis berarti sektor tersebut mengekspor barang-barang dan jasa ke tempat di luar batas perekonomian. Provinsi Sulawesi Utara memiliki sektor-sektor basis seperti bangunan, pertanian listrik, gas dan air bersih perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, dan jasa-jasa. Dari ke enam sektor basis tersebut, sektor pertanian masuk ke dalam daftar kedua tertinggi setelah sektor bangunan.

Dalam hal ini ada sektor pertanian yang memiliki skor kedua juga termasuk sektor basis, sehingga pengamatan yang lebih mendalam tentang sektor pertanian dilakukan

dengan menganalisis subsektor-subsektor dari sektor pertanian. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Sub Sektor	2008	2009	2010	2011	2012	LQ
1	Tanaman Bahan Makanan	0.63	0.61	0.60	0.64	0.63	0.62
2	Tanaman Perkebunan	2.27	2.28	2.38	2.13	2.14	2.24
3	Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.81	0.85	0.82	0.84	0.89	0.84
4	Kehutanan	0.26	0.26	0.24	0.24	0.24	0.25
5	Perikanan	1.32	1.38	1.31	1.35	1.29	1.33

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka (2008-2012)

Berdasarkan Tabel, sektor pertanian di Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat kontribusi masing-masing subsektor pertanian terhadap pembentukan PDRB sektor pertanian. Berdasarkan skor Location Quotient, subsektor pertanian yang menjadi basis yaitu, subsektor tanaman perkebunan dan subsektor perikanan. Subsektor tanaman perkebunan menjadi basis karena dukungan dari lahan yang luas dan para petani yang semesta menjadi petani tanaman pangan beralih menjadi petani tanaman perkebunan.

Hal ini dikarenakan mudahnya mengelola dan merawat tanaman perkebunan, tanpa ada perawatan yang rumit seperti tanaman pangan. Subsektor perikanan juga menjadi sektor basis karena di Provinsi Sulawesi Utara dikelilingi oleh lautan Sulawesi, Republik Filipina, laut Pasifik di sebelah utara serta laut Maluku di sebelah timur dan batas selatan dan barat adalah Teluk Tomini dan Provinsi Gorontalo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni salah satu sektor perekonomian yang menjadi basis Provinsi Sulawesi Utara yaitu sektor pertanian. Subsektor pertanian yang menjadi subsektor basis di Provinsi Sulawesi Utara yaitu subsektor tanaman perkebunan, dan subsektor perikanan

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu, pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dapat mengandalkan sektor pertanian yang menjadi basis dengan cara memberikan penyuluhan dan memberikan wawasan, serta memberikan pelatihan kepada para petani untuk dapat mengembangkan usaha yang mereka kelola. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebaiknya memperhatikan sektor-sektor non basis yang memiliki potensi pertumbuhan dan daya saing seperti sektor industri pengolahan, sektor pertambangan dan penggalian serta keuangan persewahan dan jasa perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara tepat terutama bagi masyarakat Provinsi Sulawesi Utara, melalui peningkatan pelayanan infrastruktur serta sarana dan prasarana sektor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Hidayat 2004. *Pengaruh Ekspor Pertanian dan Non Pertanian Terhadap Pendapatan Nasional. Studi Kasus Indonesia Tahun 1981-2003*. Online (<http://www.depkeu.go.id/jurnal-pdf.html>)
- Arifin,Zainal.2003. *Pertumbuhan Sektor Unggulan Kesenjangan dan Konvergensi antar Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo*,JEBA,Vol16.No.1
- Arsyad, Lincolyin.1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE : Yogyakarta
- Azhar,dkk.2005.*Analisis Sektor Basis dan Non Basis di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam*.JEBA,Vol.22.No.4.
- Bacherin S. 2003. *Penetapan Komoditas Unggulan Provinsi BP2TP Working Paper* .Bogor.Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
- Badan Litbag Pertanian 2003. *Panduan Umum: Pelaksanaan Pengkajian dan Program Informasi, Komunikasi dan Desiminasi BPTP*. Badan Penelitian dan Pembangunan Pertanian. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, Sulawesi Utara 2010. *Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Utara*
- BPS Provinsi Sulawesi Utara. 2014. *Sulawesi Utara Dalam Angka2014*.

- Lefwitch , 2002, *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*, cetakan Kedua Erlangga.
- Malian, A. H. 2004. *Kebijakan Perdagangan Internasional Komoditas Pertanian Indonesia*. Pusat Penelitian dan Perdagangan Sosial Ekonomi Pertanian
- R.Susila, W.2005. *Liberialisasi Perdagangan Pada sSubsektor Perkebunan: Dampak dan Upaya Mengantisipasinya*. Jakarta: Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, 7 Juli. URL:http://www.ipard.com/art_perkebun di akses 5 Agustus 2014
- Saragih, B 2001. *Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian Kumpulan Pemikiran*. Diedit oleh: R. Pambudy, T Sipayung, Jeff Saragih, Burhanudin dan Frans B.M. Dabuuke. Yayasan Mulia Persada Indonesia dan PT Suveyor Indonesia bekerja sama dengan Pusat Studi Pembangunan IPB dan USESE Foundation. URL: http://www.ipard.com/art_perkebun di
- Setiawan, I Dewa Darma. 2006. *Peranan Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Barat*. Pendekatan Input-Output Multiregional. Online interihional101/jurnal.pdf.
- Simatupang, P., Muharminto, A. Purwoto, A Syam, G. S. Hardono K. S Sulawsi Utara: Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara.
- Syafaat, N dan Supena Friyatno. 2000. *Analisis Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja dan Identifikasi komoditas Andalan Sektor Pertanian di Wilayah Sulawesi* : Pendekatan Input-Output. Ekonomi dan Keuangan Indonesia.Vol. XLVIII No.4.
- Tarigan Robinson. 2005. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta Bumi Aksara.
- Winandi, 1998, *Teori Ekonomi Mikro*, Cetakan ke-16, Mandar Maju, Bandung.